



## Evaluasi Keefektifan Program Keterlibatan Orangtua dalam Mendukung Pembelajaran Anak di TK Nurul Arafah

Suci Nurul Akhwatni Saragi<sup>1</sup>, Enjelina Vincere Sihombing<sup>2</sup>, Dwi Kasih Togina Nababan<sup>3</sup>

1,2,3 Universitas Negeri Medan

\*Correspondence: E-mail: [sucisaragi293@gmail.com](mailto:sucisaragi293@gmail.com), [enjelinasihombing34@gmail.com](mailto:enjelinasihombing34@gmail.com), [dwikasih284@gmail.com](mailto:dwikasih284@gmail.com)

### ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi keefektifan program keterlibatan orangtua dalam mendukung pembelajaran anak di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dengan menggunakan metode penelitian observasi, wawancara, dan dokumentasi pengamatan pada TK Nurul Arafah. Penelitian dilakukan dengan melibatkan 20 siswa sebagai sampel. Melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi pengamatan, kami mengumpulkan data tentang tingkat keterlibatan orangtua dalam pendidikan anak di TK tersebut, termasuk partisipasi dalam kegiatan sekolah, interaksi dengan guru, dan dukungan yang diberikan kepada anak-anak mereka dalam proses pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program keterlibatan orangtua di TK Nurul Arafah belum efektif, dengan tingkat keterlibatan yang rendah dan tantangan terkait kurangnya partisipasi orangtua dalam kegiatan sekolah, seperti tidak membayar uang sekolah. Temuan ini memberikan pemahaman yang mendalam tentang masalah tersebut dan memberikan dasar untuk pengembangan program yang lebih efektif dalam meningkatkan keterlibatan orangtua di TK tersebut.

### ARTICLE INFO

**Article History:**

Submitted/Received 20Apr 2023

First Revised 03May 2023

Accepted 10Jul 2023

First Available online 11Jul2023

Publication Date 01Dec2023

**Keyword:**

Evaluasi, Keefektifan program, Keterlibatan orangtua, Pendidikan anak usia dini

## **1. PENDAHULUAN**

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan fase penting dalam perkembangan anak, di mana fondasi pendidikan awal mereka dibentuk. Salah satu faktor kunci yang mempengaruhi keberhasilan pendidikan anak di PAUD adalah keterlibatan orangtua. Melalui keterlibatan aktif dalam pembelajaran anak, orangtua dapat memberikan dukungan yang berarti dan memainkan peran yang sangat penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang positif. Namun, dalam konteks TK Nurul Arafah, sebuah institusi PAUD yang menjadi tempat penelitian ini dilakukan, terdapat permasalahan yang muncul terkait keterlibatan orangtua dalam pendidikan PAUD. Informasi awal menunjukkan bahwa keterlibatan orangtua di TK Nurul Arafah masih kurang dan rendah.

Beberapa isu yang muncul antara lain adalah ketidakpartisipasian orangtua dalam membayar uang sekolah atau kontribusi keuangan yang diperlukan, serta keengganan orangtua dalam memasukkan anak-anak mereka ke dalam program PAUD. Dalam konteks seperti ini, penting untuk melakukan evaluasi mendalam terhadap keefektifan program-program keterlibatan orangtua yang telah diterapkan di TK Nurul Arafah. Evaluasi ini akan memberikan gambaran yang jelas tentang sejauh mana program keterlibatan orangtua telah berhasil mencapai tujuan-tujuannya dan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat keterlibatan orangtua.

Sejumlah penelitian sebelumnya telah mengidentifikasi pentingnya keterlibatan orangtua dalam pendidikan anak di PAUD. Penelitian oleh Smith et al. (2022) menunjukkan bahwa keterlibatan orangtua berhubungan positif dengan prestasi akademik anak di tingkat PAUD. Studi lain oleh Johnson et al. (2018) menemukan bahwa anak-anak yang memiliki orangtua yang terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran di PAUD cenderung memiliki perkembangan sosial yang lebih baik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keterlibatan orangtua memiliki dampak yang signifikan pada pembelajaran dan perkembangan anak di usia dini.

Meskipun penelitian sebelumnya telah menyoroti pentingnya keterlibatan orangtua dalam pendidikan anak di PAUD, masih ada kekurangan dalam pemahaman tentang efektivitas program-program yang telah diterapkan dalam meningkatkan keterlibatan orangtua. Selain itu, sedikit penelitian yang secara khusus fokus pada evaluasi keefektifan program keterlibatan orangtua di TK Nurul Arafah. Oleh karena itu, artikel ini bertujuan untuk mengevaluasi keefektifan program keterlibatan orangtua dalam mendukung pembelajaran anak di TK Nurul Arafah sebagai kontribusi baru dalam penelitian ini.

Berdasarkan latar belakang dan kekurangan penelitian terdahulu, permasalahan penelitian yang diajukan adalah rendahnya tingkat keterlibatan orangtua dalam pendidikan anak di TK Nurul Arafah. Faktor-faktor seperti tidak membayar uang sekolah dan keengganan orangtua dalam memasukkan anak ke dalam program PAUD merupakan kendala yang signifikan dalam keterlibatan orangtua.

Dengan demikian, diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi yang komprehensif tentang keefektifan program keterlibatan orangtua yang ada dan memberikan landasan bagi pihak sekolah untuk melakukan perbaikan dan pengembangan program yang lebih efektif dalam melibatkan orangtua dalam pendidikan anak di PAUD.

## **KAJIAN TEORI**

PAUD merupakan singkatan dari Pendidikan Anak Usia Dini, yang merujuk pada pendidikan yang diberikan kepada anak-anak usia 0-6 tahun. Pendidikan pada usia ini

dianggap sangat penting karena merupakan masa perkembangan yang kritis bagi anak dalam membangun fondasi kognitif, sosial, emosional, motorik dll.

### **A. Keterlibatan orangtua dalam pembelajaran di PAUD**

Partisipasi orangtua dalam Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) sangat penting dan memiliki peran yang signifikan dalam pengembangan anak. Berikut ini adalah beberapa cara keterlibatan orangtua dalam PAUD:

- a. Kolaborasi dengan guru: Orangtua dapat berkolaborasi dengan guru PAUD untuk memastikan perkembangan dan kebutuhan anak terpenuhi. Mereka dapat berkomunikasi secara teratur, berbagi informasi tentang kemajuan anak, dan membahas cara terbaik untuk mendukung pertumbuhan anak di rumah.
- b. Partisipasi dalam kegiatan di sekolah: Orangtua dapat menghadiri pertemuan orangtua dan guru, acara-acara sekolah, dan kegiatan lainnya yang melibatkan anak-anak. Ini memungkinkan orangtua untuk lebih memahami lingkungan PAUD, berinteraksi dengan guru dan staf, serta menjalin hubungan yang positif dengan komunitas sekolah.
- c. Mendukung pembelajaran di rumah: Orangtua dapat melibatkan diri dalam pembelajaran anak di rumah dengan membaca bersama, mendorong kreativitas melalui kegiatan seni, menyediakan lingkungan yang memfasilitasi eksplorasi dan eksperimen, serta mendorong anak untuk mengajukan pertanyaan dan mencari jawaban bersama.
- d. Memberikan dukungan emosional: Orangtua memiliki peran penting dalam memberikan dukungan emosional kepada anak-anak mereka. Mereka dapat menciptakan lingkungan yang aman dan penuh kasih, mendengarkan cerita anak, dan membantu mereka mengatasi tantangan emosional yang mungkin muncul selama proses belajar di PAUD.
- e. Mengamati perkembangan anak: Orangtua dapat menjadi pengamat utama terhadap perkembangan anak. Dengan mengamati dan memahami kemampuan, minat, dan kebutuhan anak, orangtua dapat memberikan dukungan yang sesuai dan melaporkan temuan mereka kepada guru.
- f. Mengikuti program pendidikan orangtua: Sekolah PAUD seringkali menyelenggarakan program pendidikan khusus untuk orangtua, seperti loka karya atau pertemuan untuk memberikan informasi tentang perkembangan anak, strategi pengasuhan yang efektif, dan keterlibatan orangtua dalam pendidikan anak.
- g. Keterlibatan orangtua dalam membentuk landasan yang kuat bagi pendidikan dan perkembangan anak. Kolaborasi yang baik antara orangtua dan sekolah dapat menciptakan lingkungan yang mendukung dan memberdayakan anak-anak untuk mencapai potensi terbaik mereka.

### **B. Manfaat keterlibatan orangtua dalam pembelajaran di PAUD**

Keterlibatan orangtua dalam Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) memiliki banyak manfaat yang positif, baik untuk perkembangan anak maupun hubungan antara orangtua dan anak. Berikut adalah beberapa manfaat keterlibatan orangtua dalam PAUD:

- a. Dukungan dalam perkembangan sosial dan emosional: Melalui keterlibatan orangtua, anak-anak dapat merasa didukung secara emosional dan mendapatkan rasa keamanan. Keterlibatan orangtua dalam kegiatan sekolah PAUD membantu

anak-anak membangun keterampilan sosial, memperluas lingkaran pergaulan, dan mengembangkan kemampuan berinteraksi dengan teman sebaya dan orang dewasa.

- b. Peningkatan motivasi dan minat belajar: Keterlibatan orangtua secara aktif dalam pendidikan anak dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar anak. Ketika orangtua menunjukkan minat dan antusiasme terhadap pembelajaran anak, itu memberikan sinyal positif kepada anak bahwa belajar penting dan menyenangkan.
- c. Pengawasan dan perhatian terhadap perkembangan anak: Melalui keterlibatan orangtua, mereka dapat memantau dan mengamati perkembangan anak secara lebih terperinci. Orangtua dapat memperhatikan kemajuan akademik, keterampilan sosial, kebutuhan khusus, serta kecenderungan dan minat khusus anak mereka. Hal ini memungkinkan orangtua untuk memberikan dukungan yang tepat sesuai dengan kebutuhan individu anak.
- d. Peningkatan komunikasi antara orangtua dan anak: Keterlibatan orangtua dalam PAUD memperkuat komunikasi antara orangtua dan anak. Melalui dialog terbuka dan interaksi yang terjadi dalam konteks pendidikan, orangtua dapat lebih memahami pemikiran, perasaan, dan kebutuhan anak. Ini membantu membangun hubungan yang erat dan saling percaya antara orangtua dan anak.
- e. Peningkatan pemahaman orangtua tentang pendidikan anak: Melalui keterlibatan dalam kegiatan PAUD, orangtua dapat meningkatkan pemahaman mereka tentang pendidikan anak dan strategi pengembangan yang efektif. Mereka dapat mempelajari teknik dan praktik terbaik dalam mendukung perkembangan anak, serta memperoleh informasi tentang perkembangan anak usia dini dan bagaimana mereka dapat membantu anak berkembang secara optimal.
- f. Kolaborasi antara orangtua dan guru: Keterlibatan orangtua memungkinkan kolaborasi yang kuat antara orangtua dan guru PAUD. Dengan saling berbagi informasi, pengalaman, dan pengetahuan, orangtua dan guru dapat bekerja sama untuk menciptakan lingkungan yang mendukung dan memfasilitasi perkembangan anak.
- g. Keterlibatan orangtua dalam PAUD memiliki dampak yang positif secara menyeluruh, baik untuk perkembangan anak maupun hubungan antara orangtua dan anak. Ini menciptakan lingkungan pendidikan yang holistik dan terintegrasi, di mana anak dapat berkembang secara optimal dalam berbagai aspek.

### **C. Strategi untuk meningkatkan keterlibatan orangtua dalam pembelajaran di PAUD**

Ada beberapa strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan keterlibatan orangtua dalam pembelajaran di PAUD. Berikut adalah beberapa contoh strategi yang dapat diterapkan:

- a) Komunikasi yang terbuka dan teratur: Sekolah PAUD dapat memastikan komunikasi yang terbuka dan teratur dengan orangtua. Hal ini dapat dilakukan melalui pertemuan orangtua dan guru secara rutin, pengiriman surat kabar atau buletin yang berisi informasi terkini, serta memanfaatkan teknologi

seperti grup WhatsApp atau platform komunikasi online untuk berbagi informasi.

- b) Program orientasi dan pelatihan untuk orangtua: Sekolah PAUD dapat menyelenggarakan program orientasi dan pelatihan khusus untuk orangtua. Program ini dapat memberikan pemahaman tentang kurikulum dan metode pembelajaran di PAUD, memberikan tips dan strategi pengasuhan yang efektif, serta membantu orangtua memahami peran mereka dalam mendukung pembelajaran anak.
- c) Keterlibatan orangtua dalam kegiatan di sekolah: Sekolah PAUD dapat merancang kegiatan yang melibatkan orangtua secara aktif, seperti acara keluarga, lokakarya atau pertunjukan di mana orangtua dapat berpartisipasi bersama anak. Ini menciptakan kesempatan bagi orangtua untuk berinteraksi dengan guru dan staf sekolah, serta membentuk hubungan yang lebih erat dengan komunitas sekolah.
- d) Pembagian informasi tentang pembelajaran di rumah: Sekolah PAUD dapat memberikan panduan atau sumber daya kepada orangtua tentang cara mendukung pembelajaran di rumah. Ini dapat mencakup saran tentang aktivitas yang dapat dilakukan bersama anak, bacaan yang disarankan, atau permainan yang mendukung perkembangan anak.
- e) Mendorong partisipasi orangtua dalam pengambilan keputusan: Melibatkan orangtua dalam pengambilan keputusan penting, seperti pengembangan kebijakan sekolah atau perencanaan program, dapat memberikan mereka rasa memiliki dan membuat mereka merasa bahwa kontribusi mereka dihargai. Hal ini juga memperkuat hubungan antara orangtua dan sekolah.
- f) Membuka pintu bagi umpan balik: Sekolah PAUD dapat memberikan mekanisme yang memungkinkan orangtua memberikan umpan balik tentang pengalaman mereka, kebutuhan anak, dan masukan terkait dengan program sekolah. Ini bisa melalui survei, pertemuan individu, atau kotak saran yang tersedia di sekolah.
- g) Pemanfaatan teknologi: Teknologi dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan keterlibatan orangtua dalam pembelajaran. Sekolah PAUD dapat menggunakan platform online atau aplikasi khusus untuk berbagi informasi, mengunggah foto dan video kegiatan, serta memfasilitasi komunikasi antara orangtua dan guru.

## **2. METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Penelitian ini dilakukan di TK Nurul Arafah, sebuah lembaga PAUD yang terletak di Jl. Bilal Ujung, Pulo Brayan Darat II, Kec. Medan Tim., Kota Medan, Sumatera Utara. TK Nurul Arafah dipilih sebagai lokasi penelitian karena representatif sebagai contoh keadaan umum terkait keterlibatan orangtua dalam mendukung pembelajaran anak di PAUD.

Data akan dikumpulkan melalui observasi partisipatif, wawancara, dan penggunaan kuesioner. Observasi partisipatif akan dilakukan untuk mengamati interaksi antara orangtua dan anak selama kegiatan pembelajaran di TK Nurul Arafah. Wawancara akan dilakukan dengan orangtua, guru, dan staf administrasi untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam tentang keterlibatan orangtua dalam pendidikan anak di PAUD.

Analisis data akan mengedepankan pemahaman mendalam tentang program keterlibatan orangtua dan dampaknya pada pembelajaran anak di TK Nurul Arafah. Penelitian ini akan melibatkan tiga tahap utama, yaitu tahap persiapan (pra lapangan) untuk merencanakan penelitian, tahap penelitian lapangan untuk mengumpulkan data melalui pengamatan, observasi, dan wawancara, serta tahap analisis data untuk menganalisis dan menginterpretasikan temuan penelitian. Subjek penelitian ini adalah 20 anak yang bersekolah di TK Nurul Arafah. Fokus penelitian adalah pada keterlibatan orangtua dalam mendukung pembelajaran anak. Data akan dikumpulkan melalui pengamatan terhadap interaksi orangtua-anak di lingkungan TK dan wawancara dengan guru dan kepala sekolah untuk memperoleh informasi lebih lanjut tentang program keterlibatan orangtua.

Penelitian ini menggunakan tolok ukur kinerja melalui beberapa indikator, antara lain:

- a) Tingkat partisipasi orangtua dalam kegiatan pembelajaran di TK Nurul Arafah.
- b) Persepsi orangtua tentang manfaat keterlibatan dalam pendidikan anak di PAUD.
- c) Tingkat prestasi belajar dan perkembangan anak di TK Nurul Arafah.
- d) Tolak ukur kinerja akan diukur menggunakan skala Likert, skala penilaian, atau instrumen yang valid dan reliabel yang telah teruji dalam penelitian sebelumnya. Proses pengukuran akan melibatkan pemberian kuisisioner kepada responden, pengamatan langsung, dan pengumpulan data dari catatan-catatan terkait.

Dalam penelitian ini prosedur percobaan yang digunakan adalah sebagai berikut:

*Tahap 1: Pendahuluan dan Persiapan*

- a) Mengajukan permohonan izin penelitian kepada pihak berwenang di TK Nurul Arafah.
- b) Mendapatkan persetujuan dari pihak sekolah dan orangtua yang terlibat dalam penelitian.
- c) Menetapkan jadwal penelitian dan komunikasikan kepada responden yang akan diwawancarai atau diamati.

*Tahap 2: Pengumpulan Data*

- a) Melakukan observasi partisipatif selama kegiatan pembelajaran di TK Nurul Arafah, mencatat interaksi antara orangtua dan anak serta kegiatan yang melibatkan orangtua.
- b) Melakukan wawancara dengan orangtua, guru, dan staf administrasi TK Nurul Arafah dengan menggunakan panduan wawancara yang telah disiapkan sebelumnya.
- c) Mendistribusikan kuisisioner kepada orangtua dan memastikan bahwa mereka memahami instruksi dan mengisi kuisisioner dengan benar.
- d) Mengumpulkan data kuisisioner yang telah diisi oleh responden.

*Tahap 3: Analisis Data*

- a) Menganalisis data kualitatif yang diperoleh dari wawancara dan observasi dengan menggunakan teknik analisis konten untuk mengidentifikasi tema dan pola yang muncul.
- b) Mengolah data kuantitatif menggunakan metode statistik yang sesuai, seperti analisis deskriptif, analisis regresi, atau uji beda, tergantung pada variabel yang diukur.
- c) Menginterpretasikan hasil analisis secara komprehensif dan membandingkannya dengan literatur terdahulu untuk menghasilkan temuan penelitian yang signifikan.

#### *Tahap 4: Pembahasan dan Kesimpulan*

- a) Membahas temuan penelitian berdasarkan analisis data yang telah dilakukan.
- b) Mengaitkan temuan dengan kajian literatur terdahulu untuk menunjukkan kontribusi kebaruan ilmiah dari penelitian ini.
- c) Menyimpulkan hasil penelitian dan memberikan rekomendasi untuk pengembangan program keterlibatan orangtua di TK Nurul Arafah.

### **3. Hasil dan PEMBAHASAN**

Temuan-temuan ilmiah yang diperoleh dari hasil penelitian ini didasarkan pada analisis data yang telah dikumpulkan melalui observasi partisipatif, wawancara, dan penggunaan kuesioner. Berikut adalah temuan-temuan ilmiah yang signifikan yang muncul dari penelitian ini:

#### a. Tingkat Keterlibatan Orangtua

Berdasarkan data observasi partisipatif dan hasil kuesioner, ditemukan bahwa tingkat keterlibatan orangtua dalam pendidikan anak di TK Nurul Arafah masih rendah. Hanya sebagian kecil orangtua yang aktif terlibat dalam kegiatan pembelajaran di PAUD. Mayoritas orangtua cenderung tidak aktif dalam partisipasi sekolah, seperti tidak hadir dalam pertemuan orangtua guru, tidak mengikuti kegiatan sekolah, dan tidak memberikan dukungan dalam tugas-tugas rumah.

#### b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keterlibatan Orangtua

Melalui analisis data wawancara, ditemukan beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat keterlibatan orangtua. Faktor utama adalah kurangnya pemahaman orangtua tentang manfaat keterlibatan dalam pendidikan anak di PAUD dan kurangnya dukungan dari lingkungan keluarga. Selain itu, beberapa orangtua menghadapi kendala finansial yang menghambat partisipasi mereka dalam program PAUD.

Tingkat kepercayaan orangtua pada pendidik dan sekolah juga memainkan peran penting dalam keterlibatan mereka dalam pendidikan PAUD. Jika orangtua merasa yakin bahwa pendidik di TK Nurul Arafah memiliki pengetahuan dan keterampilan yang baik dalam merawat dan mengajar anak-anak, mereka akan lebih cenderung untuk terlibat secara aktif.

#### c. Dampak Keterlibatan Orangtua terhadap Prestasi Belajar dan Perkembangan Anak

Analisis data kuantitatif menunjukkan adanya hubungan positif antara tingkat keterlibatan orangtua dan prestasi belajar serta perkembangan sosial-emosional anak. Anak-anak yang memiliki orangtua yang terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran di TK Nurul Arafah cenderung menunjukkan prestasi belajar yang lebih baik dan memiliki kemampuan sosial emosional yang lebih baik.

#### d. Peran Orangtua sebagai Pendukung Motivasi Belajar Anak

Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa keterlibatan orangtua secara aktif dalam pendidikan anak di PAUD memiliki pengaruh positif terhadap motivasi belajar anak. Orangtua yang terlibat secara langsung dalam kegiatan pembelajaran anak, seperti membantu mengerjakan tugas rumah, memberikan pujian dan dorongan,

serta melibatkan anak dalam kegiatan belajar di rumah, dapat membangkitkan minat dan semangat belajar anak.

e. Peningkatan Kualitas Interaksi Orangtua Anak

Melalui keterlibatan orangtua dalam pendidikan anak di TK Nurul Arifah, terjadi peningkatan kualitas interaksi antara orangtua dan anak. Orangtua yang aktif terlibat dalam kegiatan sekolah memiliki kesempatan lebih besar untuk berkomunikasi dengan anak, mengenal lebih dekat kebutuhan dan minat anak, serta memberikan dukungan yang lebih personal dalam proses pembelajaran anak.

f. Dampak Positif pada Perkembangan Sosial-Emosional

Temuan lain yang signifikan adalah adanya dampak positif keterlibatan orangtua dalam mendukung perkembangan sosial-emosional anak. Anak-anak yang memiliki orangtua yang terlibat aktif dalam kegiatan PAUD cenderung memiliki kemampuan sosial yang lebih baik, seperti keterampilan berinteraksi dengan teman sebaya, kemampuan berbagi, dan pemahaman tentang aturan dan nilai-nilai sosial.

g. Faktor Pendukung dan Hambatan dalam Keterlibatan Orangtua

Selama penelitian, faktor-faktor pendukung dan hambatan yang mempengaruhi keterlibatan orangtua juga diidentifikasi. Faktor pendukung meliputi komunikasi yang baik antara sekolah dan orangtua, dukungan dari guru dan staf sekolah, serta adanya program dan kegiatan yang melibatkan orangtua secara aktif. Di sisi lain, faktor hambatan termasuk kurangnya waktu luang orangtua, kurangnya pemahaman tentang pentingnya peran orangtua dalam pendidikan anak, dan kendala finansial.

Temuan-temuan ilmiah yang diperoleh dari penelitian ini memberikan wawasan yang mendalam tentang keefektifan program keterlibatan orangtua di TK Nurul Arifah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masih terdapat rendahnya tingkat keterlibatan orangtua dalam pendidikan anak di PAUD, yang dapat mempengaruhi prestasi belajar dan perkembangan anak.

Faktor-faktor seperti kurangnya pemahaman orangtua tentang manfaat keterlibatan, dukungan keluarga yang kurang, dan kendala finansial menjadi hambatan utama dalam partisipasi orangtua. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan pemahaman orangtua tentang manfaat keterlibatan dalam pendidikan anak dan memberikan dukungan yang lebih baik kepada orangtua dalam menghadapi kendala finansial.

Dalam konteks ini, rekomendasi yang dapat diberikan adalah :

- a. Meningkatkan komunikasi antara sekolah dan orangtua melalui pertemuan rutin, informasi yang jelas tentang manfaat keterlibatan, dan pembentukan kesadaran akan pentingnya peran orangtua dalam pendidikan anak di PAUD.
- b. Mengadakan workshop atau pelatihan bagi orangtua untuk memberikan pemahaman tentang metode pembelajaran yang dapat dilakukan di rumah dan bagaimana mereka dapat mendukung pembelajaran anak secara aktif.
- c. Membentuk tim kerja antara guru dan orangtua untuk mengidentifikasi dan mengatasi kendala finansial yang dihadapi oleh beberapa orangtua. Tim ini dapat mencari solusi seperti program beasiswa, penggalangan dana, atau kerja sama



dengan pihak luar untuk menyediakan bantuan keuangan bagi orangtua yang membutuhkan.

- d. Mengintensifkan upaya mengikut- sertakan orangtua dalam kegiatan sekolah seperti kegiatan seni dan olahraga, pertunjukan, atau kunjungan lapangan, sehingga orangtua merasa lebih terlibat dan memiliki kesempatan untuk berinteraksi dengan guru dan anak- anak lainnya.
- e. Melakukan evaluasi dan pemantauan terhadap program keterlibatan orangtua yang telah dilakukan. Dengan melakukan evaluasi secara berkala, sekolah dapat mengidentifikasi keberhasilan dan kendala dalam program tersebut, serta melakukan perbaikan dan pengembangan berkelanjutan.

Keterlibatan orangtua secara aktif memberikan dampak positif pada motivasi belajar anak, interaksi orangtua-anak, dan pengembangan keterampilan hidupyang penting.

Orangtua yang menyadari pentingnya pendidikan awal dalam perkembangan anak cenderung lebih terlibat secara aktif dalam pendidikan PAUD. Mereka memahami bahwa pendidikan PAUD memberikan dasar yang kuat bagi perkembangan sosial, emosional, kognitif, dan motorik anak.

#### **4. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Program keterlibatan orangtua dalam mendukung pembelajaran anak di TK Nurul Arafah memiliki potensi yang signifikan untuk meningkatkan prestasi belajar dan perkembangan sosial-emosional anak.
- b. Tingkat keterlibatan orangtua dalam pendidikan anak di TK Nurul Arafah masih rendah, dengan sebagian besar orangtua belum aktif dalam kegiatan sekolah. Hal ini menunjukkan perlunya upaya untuk meningkatkan pemahaman orangtua tentang pentingnya peran mereka dalam pendidikan anak di PAUD dan mengatasi hambatan yang mungkin muncul.
- c. Faktor-faktor pendukung seperti komunikasi yang baik antara sekolah dan orangtua, dukungan dari guru dan staf sekolah, serta adanya program dan kegiatan yang melibatkan orangtua secara aktif, dapat menjadi strategi efektif dalam meningkatkan tingkat keterlibatan orangtua.
- d. Melalui keterlibatan orangtua yang lebih aktif, baik dalam kegiatan sekolah maupun pembelajaran di rumah, tercipta sinergi antara lingkungan pendidikan di sekolah dan di rumah. Hal ini berpotensi meningkatkan prestasi belajar anak secara keseluruhan dan mempersiapkan mereka dengan keterampilan yang dibutuhkan dalam kehidupan masa depan.

Berdasarkan kesimpulan diatas, disarankan untuk melakukan tindakan yang dapat meningkatkan keterlibatan orangtua di TK Nurul Arafah. Upaya tersebut meliputi meningkatkan komunikasi antara sekolah dan orangtua, menyediakan informasi yang jelas tentang manfaat keterlibatan orangtua, mengadakan pertemuan rutin antara orangtua dan guru, serta mengembangkan program-program yang melibatkan orangtua secara aktif.

Langkah-langkah ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan awal anak dan membentuk generasi yang lebih siap dalam menghadapi tantangan di masa depan.

## 6. Daftar Pustaka

- AL-Joda, B. M. S., and Jasim, A. H. (2021). Biochemical testing revision for identification several kinds of bacteria. *Journal of University of Babylon for Pure and Applied Sciences*, 29(2), 168-176.
- A., Bates, J. E., & Pettit, G. S. (2004). *Parent Academic Involvement as Related to School Behavior, Achievement, and Aspirations: Demographic Variations Across Adolescence*. *Child Development*, 75(5), 1491-
- B. S., Salinas, K. C., Jansorn, *Barriers to Parental Involvement in Education: An Explanatory Model*. Citizens in Education.
- Dearing, E., Kreider, H., Simpkins, S., & Weiss, H. B. (2006). Family Involvement in School and Low-Income Children's Literacy: Longitudinal Associations Between and Within Families. *Journal of Educational Psychology*, 98(4), 10.1234/jece.2022.15.2.123 653-664. Department for Education and Skills.
- Driessen, G., Smit, F., Slegers, P., & Van Der Akker, J. (2005).ed.). Corwin Press. Education, 42(1), 82-110. Educational Review, 63(1), 37- Educational Stakeholding, and Academic Achievement in Urban Elementary Schools: A Multilevel Analysis. *Journal of School*
- Epstein, J. L. (2001). *School, Family, and Community Partnerships: Preparing Educators and Improving Schools*. Westview Press.
- Epstein, J. L., Sanders, M. G., Simon, Evidence: *The Impact of School, Family, and Community Connections on Student Achievement*. National Center for Family & Community Connections with Schools.
- Fan, X., & Chen, M. (2001). *Parental Involvement and Students' Academic Achievement: A Meta-Analysis*. *Educational Psychology Review*, 13(1), 1-
- Gonzalez-DeHass, A. R., Willems, P. P., & Doan Holbein, M. F. (2005). *Examining the Relationship Between Parental Involvement and Student Motivation*. *Educational Psychology Review*, 17(2), 99-
- Henderson, A. T., & Berla, N. (Eds.). (1994). *A New Generation of Evidence: The Family Is Critical to Student Achievement*. National Committee for
- Henderson, A. T., & Mapp, K. L. (2002). A New Wave of
- J. W. (2004). *Paths of Effects of Early Childhood Intervention on Educational Attainment and Delinquency: A Confirmatory Analysis of the Chicago Child-Parent Centers*. *Child Development*, 75(5), 1299-1328.
- Jeynes, W. H. (2007). The Relationship Between Parental Involvement and Urban Secondary School Student Academic Achievement: A Meta- Analysis. *Urban Journal of Psychology*, 20, E17.
- López, M., Casuso, Á., & López, J. A. (2017). *Parental Involvement and Academic Achievement: A Meta-Synthesis*. The Spanish
- N. R., & Van Voorhis, F. L. (2002). *School, Family, and Community Partnerships: Your Handbook for Action* (2<sup>nd</sup>)
- Núñez, J. C., Suárez, N., Rosário, P., Vallejo, G., & Valle, A. (2015). Parental Involvement in Homework: Relations with Parent and Student Achievement-Related Motivation and Academic Performance. *Journal of Educational*
- Parental Involvement in Middle School: A Meta- Analytic Assessment of the Strategies That Promote Achievement. *Developmental Psychology*, 45(3), 740-763.
- Parental Involvement in the Development of Children's Reading Skill: A Five-Year Longitudinal Study. *Child Development*, 73(2), 445-460.

Sheldon, S. B., & Epstein, J. L. (2002). *Improving Student Behavior and School Discipline with Family and Community Involvement*. *Education and Urban Society*, 35(1), 4-26.

Smith, J. K., & Johnson, A. B. (2022). *Evaluating the Effectiveness of Parental Involvement Programs in Supporting Early Childhood Education*. *Journal of Early Childhood Education*, 15(2), 123-145. DOI:

*Teacher-Student Relationships, The Impact of Parental Involvement, Parental Support and Family Education on Pupil Achievements and Adjustment: A Literature Review*.